FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, TINGKAT HUTANG, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF

Afrida[1]
afrida.rida27@gmail.com
Mohamad Husni [2]
mohamadhusni06@gmail.com
Muhammad Angga Anggriawan [3]
muhammadanggaanggriawan@gmail.com
Universitas Bina Bangsa[1-3]

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of fixed asset intensity, debt level, managerial ownership and profitability on the effective tax rate. This population is food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Sample selection using purposive sampling method. The results of the final sample of 12 companies from a population of 33 companies. The analytical tool used in this study is multiple regression analysis using IBM SPSS Statistic Version 25. The results of this study indicate that the intensity of fixed assets has a significant negative effect on the effective tax rate, the level of debt has a significant positive effect on the effective tax rate, managerial ownership has a significant negative effect on the effective tax rate. Effective tax rates and profitability have a significant negative effect on effective tax rates and profitability.

Keywords— *Fixed asset intensity, debt level, managerial ownership, profitability and effective tax rate*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas aset tetap, tingkat hutang, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap tarif pajak efektif. Populasi ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Pimilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil sampel akhir sebanyak 12 perusahaan dari populasi sebanyak 33 perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan IBM SPSS *Statistic Version* 25. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa intesitas aset tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif, tingkat hutang berpengaruh positif signifikan terhadap tarif pajak efektif, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Kata Kunci—Intesitas aset tetap, Tingkat hutang, Kepemilikan manajerial, Profitabilitas dan Tarif pajak efektif

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan mengatakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara. Tarif pajak efektif membantu pembayar pajak mengetahui bagian mana dari pendapatan mereka yang sebenarnya mereka bayar untuk pajak mereka. Fenomena yang terjadi meskipun pemerintah telah mengurangi insentif pajak bagi dunia usaha, menunjukkan bahwa masih ada perusahaan di Indonesia yang berusaha menghindari.

Data terkini menunjukan bahwa penerimaan pajak selama tahun 2017- 2020 tidak mencapai target. Penerimaan tersebut tercatat pada tahun 2020 sebesar 89,4% dari target Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN). Ini menunjukkan bahwa penerimaan pendapatan dari sektor pajak tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tarif pajak efektif (*Efective Tax Rate*) adalah Jumlah pajak dihitung dari dasar pengenaan pajak dikalikan dengan tarif pajak saat ini. Tarif pajak yang berlaku adalah tarif pajak yang tidak ditetapkan oleh pemerintah dalam peraturan perpajakan dan penerapan efektif perusahaan dalam mengelola beban pajak dengan membandingkan beban pajak dengan total laba bersih. Semakin rendah persentase ETR, semakin baik perusahaan melakukan manajemen pajak yang efektif (Putri & Lautanta, 2017). Menurut Indradi & Setyahadi (2019) menjelaskan bahwa tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pembayaran beban pajak dan laba sebelum pajak perusahaan. Tarif pajak efektif dapat mewakili efisiensi pembayaran pajak perusahaan. Pembuat kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan juga menggunakan tarif pajak efektif sebagai tolak ukur dalam merumuskan kebijakan terkait administrasi perpajakan perusahaan. Upaya pemerintah dalam mengupayakan optimalnya penerimaan pajak masih saja menemui kendala. Namun kendala yang paling besar berasal dari internal perusahaan, seperti beberapa diantaranya intensitas asset tetap, tingkat hutang, kepemilikan manajerial dan profitabilitas.

Menurut Prakoso (2018) Intensitas aset tetap adalah bagian dimana aktiva tetap mempunyai rekening bagi perusahaan untuk menambah biaya, khususnya beban penyusutan aktiva tetap yang dikeluarkan sebagai pengurang pendapatan, semakin besar aktiva tetap maka semakin kecil laba yang dihasilkan, jatuh tempo. Biaya penyusutan aset tetap dapat mengurangi pendapatan. Pemilihan investasi dalam aset tetap yang berhubungan dengan pajak dilakukan dalam hal penyusutan. Perusahaan yang memutuskan untuk berinvestasi dalam aset tetap dapat merealisasikan biaya penyusutan yang dapat dikurangkan dari pendapatan atau dikurangkan dari pengeluaran. Alokasi biaya yang dapat dikurangkan dapat mengurangi laba kena pajak dari bisnis, yang akan mengurangi biaya pajak penghasilan badan yang terutang.

Faktor lain yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah tingkat hutang Utang dalam perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rasio *leverage* atau tingkat utang dalam perusahaan. Menurut (Kasmir, 2014) *Leverage* adalah cara mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang, yaitu jumlah hutang yang dikeluarkan perusahaan relatif terhadap asetnya. Jika perusahaan memiliki hutang yang cukup besar, maka kewajiban pajak juga akan berkurang. Artinya peningkatan kewajiban perusahaan akan mempengaruhi besarnya laba yang dihasilkan. Manajemen perusahaan harus mampu mengelola utang-utang perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan dan

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

menghindari kerugian akibat utang.
Faktor lain yang mempengaruhi tarif pajak efektif adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial adalah pemegang saham manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan di perusahaan, seperti direktur dan komisaris. Dalam hal ini, manajemen sebagai pemilik usaha berperan serta secara aktif dalam pengambilan keputusan dalam suatu usaha (Manurung, 2015).
Faktor terakhir di penelitian ini yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif adalah profitabilitas, profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan keberhasilan Perusahaan dalam menggunakan asetnya. Rasio ini menggunakan neraca dan data laba rugi (Sunyoto, 2016).

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan variabel intensitas aset tetap, tingkat hutang, kepemilikan manajerial dan profitabilitas (www.idx.co.id) periode 2017-2021 yang terdiri dari 33 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh 12 perusahaan sehingga unit analisis yang digunakan sebanyak 60 unit analisis.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Data berupa *annual report* perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
Effective Tax Rate dapat di hitung dari total beban pajak penghasilan (beban pajak kini ditambah dengan beban pajak tangguhan) dibagi dengan laba sebelum pajak. (Rodriguez & Arias, 2012) dan (Ardyansyah, 2014)
menjelaskan seberapa besar perusahaan melakukan investasi pada aset (Fachrina, 2018) . *Capital intensity ratio* dirumuskan

$$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar maupun utang tidak lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2015).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan oleh manajemen untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Ukuran ini diperoleh dari persentase besar saham yang dimiliki oleh manajemen pada akhir tahun yang disajikan sebagai persentase. Kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan kepentingan manajer, karena manajer secara langsung merasakan manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer menanggung risiko jika terjadi kerugian karena keputusan yang salah (Bernandhi, 2013)

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2015) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

ETR = Beban Pajak Penghasilan
Laba Sebelum Pajak
X 100%
Laba Setelah Pajak
ROA =x 100%
Total Aktiva

Capital intensity atau intensitas modal menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. *Capital intensity*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari statistik deskriptif variabel intensitas aset tetap, tingkat

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Konstanta sebesar+42.126 hutang,kepemilikan manajerial dan _____ profitabilitas.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Descriptive Statistics*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	42.12	5.144
	CIR	-.379	.083
	DER	.188	.079
	KM	-.112	.031
	ROA	-.395	.160

Dari 60 data tersebut variabel Tarif Pajak Efektif yang menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) menunjukan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 27.493 dengan standar menunjukan bahwa variabel independen dianggap konstan maka tarif pajak efektif mengalami peningkatan sebesar 42.126.

B1 sebesar -0.379 menunjukan bahwa setiap kenaikan intesitas aset tetap maka diikuti oleh penurunan tarif pajak sebesar 0.379 deviasi 8.939. Nilai minimum tarif pajak efektif sebesar 3.20 dan nilai maksimum sebesar 48.46.

Variabel Intensitas Aset Tetap yang menggunakan *Capital Intensity Ratio* (CIR) menunjukan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 34.920 dengan standar deviasi 12.652. Nilai minimum intensitas aset tetap sebesar 12.01 dan nilai maksimum sebesar 63.407.

Variabel Tingkat Hutang yang menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 37.711 dengan standar deviasi 13.287. Nilai minimum Tingkat Hutang sebesar 14.06 dan nilai maksimum sebesar 63.85.

Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) menunjukan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 30.460 dengan standar deviasi 35.179. Nilai minimum kepemilikan manajerial sebesar 0.02 dan nilai maksimum sebesar 91.52.

Variabel Profitabilitas yang menggunakan *Return On Assets* (ROA) menunjukan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 12.902 dengan standar deviasi 6.573. Nilai minimum profitabilitas sebesar 1.27 dan nilai maksimum sebesar 26.68.

B2 sebesar 0.188 menunjukan bahwa setiap kenaikan tingkat hutang maka diikuti oleh peningkatan tarif pajak sebesar 0.188

B3 sebesar -0.112 menunjukan bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial maka diikuti oleh penurunan tarif pajak sebesar 0.112

B4 sebesar -0.395 menunjukan bahwa setiap kenaikan profitabilitas maka diikuti oleh penurunan tarif pajak sebesar 0.395

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.41[a]	.173	.112

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui nilai R square adalah 0,173. Hasil ini menunjukan bahwa variabel Intensitas Aset Tetap (X1), Tingkat Hutang (X2), Kepemilikan Manajerial (X3) dan Profitabilitas (X4) terhadap tarif pajak efektif (Y) secara simultan sebesar 17,3% sedangkan sisanya sebesar 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar regresi ini atau variabel yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.189	.000
	CIR	-4.537	.000
	DER	2.376	.021
	KM	-3.635	.001
	ROA	-2.471	.017

Intesitas aset tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Intensitas Aset tetap (CIR) memilki nilai t_{hitung} -4.537 < t_{tabel} -2.004 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, jadi Intensitas Aset Tetap berpengaruh negatif terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset tetap berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Artinya semakin tinggi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, maka kemungkinan semakin tinggi pula perusahaan melakukan manajemen pajak. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar, akan membayar pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang memiliki aset tetap yang kecil, hal ini dikarenakan kepemilikan aset tetap yang besar akan menimbulkan biaya penyusutan yang besar pula. Sesuai dengan Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) yang memperbolehkan biaya penyusutan sebagai pengurang biaya fiskal yang akan mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini lah yang mendorong manajemen untuk melakukan manajemen pajak melalui peningkatan intensitas aset tetap.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih, dkk (2022) menyatakan aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan dengan demikian semakin tingginya intensitas aset tetap maka semakin berkurang tarif pajak efektif. Maka membuktikan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif (ETR). Namun hasil ini berbeda dengan Dayanti, dkk (2021) yang menyatakan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Tingkat hutang berpengaruh positif signifikan terhadap tarif pajak efektif

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Tingkat Hutang (DAR) memilki nilai t_{hitung} 2.376 > t_{tabel} 2.004 dan nilai signifikansi 0.021 < 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, jadi Tingkat Hutang berpengaruh positif terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2021.

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perusahaan menggunakan utang yang diperolehnya untuk keperluan investasi, sehingga pendapatannya adalah pendapatan diluar usaha. Jadi, semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah pula beban pajak yang diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati, dkk (2019) menyatakan dengan adanya utang, akan menimbulkan biaya bunga yang akan menjadi pengurang penghasilan bagi perusahaan sehingga pajak yang dikenakan juga akan rendah. Maka membuktikan bahwa tingkat hutang berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif (ETR). Namun hasil ini berbeda dengan Dayanti, dkk (2021) yang menyatakan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) memilki nilai t_{hitung} -3.635 < t_{tabel} -2.004 dan nilai signifikansi 0.001 < 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, jadi Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa jika dalam struktur kepemilikan perusahaan dimiliki oleh kepemilikan manajerial, maka manajer akan berupaya untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan selama beberapa tahun ketika kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan tinggi maka manajer cenderung akan mengurangi usahanya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mendorong untuk memanipulasi laba termasuk meningkatkan laba dan menurunkan beban pajak. Semakin tinggi kepemilikan manajerial yang dimiliki perusahaan maka Tarif Pajak Efektif rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musyarrofah, dkk (2017) menyatakan semakin tinggi kepemilikan manajerial maka akan semakin kecil *effective tax rate* diterima. Maka membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif (ETR). Namun hasil ini berbeda dengan Syamsuddin & Suryarini (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa Profitabilitas (ROA) memilki nilai t_{hitung} -2.471 < t_{tabel} -2.004 dan nilai signifikansi 0.017 < 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, jadi Profitabilitas berpengaruh negative terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2021.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukan performa keuangan tersebut bagus. Selain untuk mendapatkan laba bersih tersebut dapat memikat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain yang dapat menyebabkan tarif pajak efektif perusahaan menjadi lebih rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dayanti, dkk (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru memilki beban pajak yang rendah. Maka membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif (ETR). Namun hasil ini berbeda

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

dengan Susilawaty (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa intesitas aset tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif semakin tinggi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, maka kemungkinan semakin tinggi pula perusahaan melakukan manajemen pajak. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar, akan membayar pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang memiliki aset tetap yang kecil, hal ini dikarenakan kepemilikan aset tetap yang besar akan menimbulkan biaya penyusutan yang besar pula, tingkat hutang berpengaruh positif signifikan terhadap tarif pajak efektif perusahaan menggunakan utang yang diperolehnya untuk keperluan investasi, sehingga pendapatannya adalah pendapatan diluar usaha. Jadi, semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah pula beban pajak yang diterima., kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif jika dalam struktur kepemilikan perusahaan dimiliki oleh kepemilikan manajerial, maka manajer akan berupaya untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan selama beberapa tahun ketika kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan tinggi maka manajer cenderung akan mengurangi usahanya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mendorong untuk memanipulasi laba termasuk meningkatkan laba dan menurunkan beban pajak dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap tarif pajak efektif perusahaan yang memiliki laba tinggi menunjukan performa keuangan tersebut bagus. Selain untuk mendapatkan laba bersih tersebut dapat memikat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain yang dapat menyebabkan tarif pajak efektif perusahaan menjadi lebih rendah..

SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya.

1. Untuk peneliti yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan untuk mengkaji atau meneliti kembali seluruh aspek seperti Intensitas Aset Tetap, Tingkat hutang, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas serta menambahkan variabel independen lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel perusahaan baik menambahkan subsektor maupun menambahkan tahun periode agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat terkait Tarif Pajak Efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. 2018, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi Empat*, BPFE (Yogyakarta: BPFE)

Akashainternasional, 'Akashainternasional'

Atawaman & Rita J.D, 2011, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Ilmu Ekonomi.

Christian & Wacana. 2018, *Bab 3 Metode Penelitian Pengertian ETR Menurut Frank*.

Dayanti, dkk. 2021, *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif*, Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Vol.2. No.2, h 302– 14.

Efendi, 2009, *The Power Of Good Corporate Governance (Teori Implementasi)*, (jakarta: Salemba Em).

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

Eva & Lailatu. 2017,*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Size Terhadap Cash Effective Tax Rate*, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.6. No.9, h 1–16.

Fakhrudin & Hendy. 2008, *Istilah Pasar Modal*, (jakarta: Gramedia).

Gozali, Imam. 2018, *Aplikasi Analisis Mulltivriate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. (Semarang: Universitas Diponegoro).

Hanafi, M.M & A. Halim, 2012 *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: STIM YKPN).

Hariyanto & Juniarti. 2014, *Pengaruh Family Control, Firm Risk. Firm Size, Dan Firm Age Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan*, Business Accounting Review, h 141–50.

Hatami, dkk. 2017, *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE*, Neuropsychology, Vol.3.No.8. h 85–102

Hernowo, Sulistio. 2013, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Utang Terhadap Penghindaran Pajak*

Indradi. 2019, *PENGARUH TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING*, Vol.2.No.3.

Irfan, Fahmi. 2017, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung : Alfabeta).

landolf. 2006, *Tax and Corporate Responsibility*, Internasional Tax Review, Vol.7.No.8.

Lisna, Christiani & Vinola, Herawaly. 2019, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Laverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), h 2352.

Mayangsari. 2018, *Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture*, Jurnal Ilmiah AkuntansiKesatuan, Vol.6.No.16, h 10

Maynabila. 2021, *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TARIF PAJAK EFEKTIF*, in Skripsi.

Money, duck. 2022 *Pengertian Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Cara Menghitungnya*, Web, <https://moneyduck.com/id/articles/13 26-pengertian-debt-to-asset-ratio-dar- dan-cara-menghitungnya/>

Muhammad. 2017, *Pengaruh Leverage, Size, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*, Skripsi, h 31–48

Otto, Budihardjo. 2021, *Masih Tetap, Tarif Pajak Penghasilan Badan 22% Tahun Pajak 2022*, <https://www.konsultanpajaksurabaya .com/masih-tetap-tarif-pajak- penghasilan-badan-22-untuk-tahun-2022.>

Putri & Lestari. 2016, *PENGARUH CAPITAL INTENSITY RATIO, INVENTORY INTENSITY RATIO, OWNERSHIP STRUCUTRE DAN PROFITABILITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (ETR*), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol.1.No.1, h 1

Putri, K., R. Surya, and R. Hanif. 2017, *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2015)*, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Vol.4.No.1, h 1501–15

Richard. 2013, *Woman Directors and Corporat Social Responsibility*, (EJBO, 2013).

S. Mulyani. 2014, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik Dan*

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 2 No. 1 Januari 2023

Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak, Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya, Vol.1.No.2, h. 1-9.

Serli. 2021, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Profitabilitas Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*.

Subekti, Wibowo. 2022, *Tarif Pajak PPh Pasal 25/29 Untuk Waji Pajak Badan*, <https://www.wibowopajak.com/2012 /02/tarif-pajak-pph-pasal-2529-untuk-wajib_08.html?m=1>

Sugiono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.* (Bandung : Cv. alfabeta: Cetakan Ketujuh).

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta).

Syamsuddin, dkk. 2020, *Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap ETR*, Jurnal Penelitan Ekonomi Dan Bisnis, Vol.5.No.1, h 52–65 <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.27 07>

Teguh, dkk. 2019, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, ROA, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI*, Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, Vol. 9 No.3 (2019), 247–55

Waluno. 2014, *No TitleWaluno, 2014, UU No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1*. Perpajakan Indonesia, Buku IE Edisi 9, Jakarta : Salemba 4, h. 17

Yuliana, dkk. 2018, *Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*, Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, Vol.7.No.2, h 105–20

Zakia, dkk. 2019, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*, E-Jounal Riset Akuntansi, Vol.08. No.04, h 26–39.

www.idx.co.id